

TERNAK DARI ZONA MERAH DILARANG MASUK DIY

## Gubernur DIY Segera Terbitkan SE Soal PMK

**YOGYA (KR)** - Adanya kasus penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak yang ditemukan di DIY, menjadi fokus perhatian Pemda DIY. Selain meminta masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan, sejumlah upaya pencegahan juga terus dilakukan.

Bahkan sebagai bentuk keseriusan itu, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X akan segera menerbitkan Surat Edaran (SE) terkait kewaspadaan terhadap penularan PMK pada hewan ternak. Tindakan itu dilakukan karena adanya kasus di Kulonprogo.

"Secepatnya Surat Edaran itu akan dibuat. Insya Allah segera di tandatangani oleh Ngarsa Dalem. Adapun poin atau inti dari SE tersebut adalah pedoman dalam menyikapi adanya PMK," kata Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY, Sugeng Purwanto saat ditemui di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Rabu (18/5).

Sugeng mengatakan, guna mengoptimalkan upaya pencegahan, DPKP

DIY memperketat pengawasan lalu lintas hewan ternak terutama dari Kaparewon Galur. Adapun bentuk pengetatan itu dilakukan dengan mewajibkan hewan ternak yang melintas di daerah perbatasan untuk menyerahkan surat keterangan sehat. Namun khusus Kalurahan Pandowan, seluruh lalu lintas hewan ternak ditutup untuk sementara waktu lantaran wilayah itu tengah menjalani karantina.

"Sampai saat ini situasi di Yogya masih kondusif dan relatif aman. Mengingat untuk Gunungkidul karena berbatasan langsung dengan Wonogiri, Sleman, dan Magelang, serta Kulonprogo dengan Jateng dan Purworejo perlu lebih waspada. Apabila dibandingkan dengan Bantul



KR-Riyana Ekawati  
**Sugeng Purwanto**

dan Kota Yogya," terang Sugeng.

Lebih lanjut Sugeng menambahkan, dalam SE tersebut juga mengatur pembentukan satuan tugas (Satgas) khusus yang terdiri dari unsur kepolisian atau instansi vertikal terkait dan jajaran pemerintah kabupaten/kota. Dimana mereka memiliki tugas untuk melakukan monitoring, evaluasi, sosialisasi, dan gerak cepat jika ada suspect ternak yang terpapar PMK. Mengingat sejauh ini kasus PMK hanya terdeteksi di Kalurahan Pandowan, Kaparewon Galur, Kabupaten Kulonprogo. Di

mana di daerah itu tercatat ada tiga hewan ternak yang positif PMK yaitu dua ekor kambing dan seekor sapi.

"Begitu ada temuan tersebut langsung ditindaklanjuti dengan melakukan uji laboratorium terhadap delapan ekor kambing lainnya yang diduga ikut terpapar virus. Namun dari hasil uji lab, seluruhnya dinyatakan negatif PMK," ujarnya.

Sementara itu, Sekda DIY K Baskara Aji menambahkan, dalam SE Gubernur itu, Pemda DIY akan melarang hewan ternak dari zona merah atau provinsi dengan risiko penularan tinggi memasuki wilayah DIY. Kebijakan pelarangan itu dibuat sebagai antisipasi terhadap penularan PMK pada hewan ternak.

"Hewan ternak dari daerah hitam dan merah tidak boleh dibawa ke Yogya. Yang tidak hitam dan merah boleh masuk Yogya tapi harus dilampiri dengan surat keterangan sehat," jelas Baskara Aji.

(Ria)-f

## Tips Aman Bikers Gunakan Aplikasi Navigasi Ala Honda

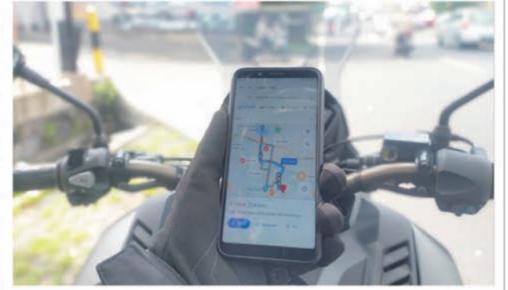
**YOGYAKARTA** - Perkembangan teknologi membuat aplikasi navigasi pendukung perjalanan menjadi semakin mudah untuk diakses. Dengan ponsel pintar yang biasa digunakan sehari-hari, pengguna bisa memperoleh dukungan panduan perjalanan yang akurat.

Beberapa aplikasi populer seperti Google Maps dan Waze terbukti sangat membantu para bikers untuk menemukan tujuan perjalanannya, khususnya saat menjelajah lokasi-lokasi baru bersama sepeda motor kesayangannya.

Penggunaan aplikasi navigasi sebagai pemandu perjalanan bukanlah tanpa resiko. Jika digunakan dengan cara yang tidak tepat, hal ini justru menjadi pemicu hilangnya konsentrasi saat berkendara. Merespon hal tersebut, Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal berbagi tips #Cari\_Aman menggunakan aplikasi navigasi.

**1. Gunakan Aplikasi Navigasi di Tempat yang Aman**

Salah satu cara paling aman untuk menggunakan aplikasi navigasi adalah dengan memilih tempat berhenti yang aman saat melakukan pengecekan. Pastikan pengendara menepi dan tidak menggunakan aplikasi navigasi dengan menggunakan satu tangan dalam kondisi sepeda motor masih berjalan.



**2. Tambahkan Smartphone Holder di Sepeda Motor**

Keberadaan Smartphone Holder saat membantu jika ingin menggunakan aplikasi navigasi secara simultan (terus menerus). Penempatan Smartphone Holder juga tidak boleh sembarangan. Saat disarankan perangkat ini dipasang pada setang dan berada lurus dengan speedometer. Sehingga pengendara sepeda motor akan lebih mudah melihat informasi yang dibutuhkan dan tidak mudah hilang konsentrasi.

**3. Atur Kecepatan Berkendara**

Kecepatan berkendara dalam kota sebaiknya dijaga untuk konstan di bawah 60 km/jam. Hal ini karena padatnya mobilitas di dalam kota. Namun saat kita menggunakan aplikasi navigasi sebagai panduan perjalanan sebaiknya kecepatan berkendara di bawah 40 km/jam. Selain itu harus melihat aplikasi navigasi sebagai panduan, kita juga tidak

mengetahui medan jalan yang akan dilewati.

**4. Jangan Sungkan dengan Warga Sekitar**

Meski aplikasi navigasi saat ini sudah cukup canggih dan akurat, namun masih saja memiliki kelemahan. Salah satunya aplikasi sejenis ini cenderung mengarahkan pengguna menempuh jalur tercepat tanpa menginformasikan medan jalan maupun kondisi jalan. Hal ini akan berbahaya karena bisa membuat pengguna tersesat. Jika tidak yakin dengan jalan yang ditunjukkan oleh aplikasi navigasi, lebih baik tanyakan kepada warga sekitar yang lebih mengenal daerah tersebut.

"Aplikasi navigasi memang sangat membantu kita saat touring atau bepergian jauh menjelajahi lokasi-lokasi baru. Namun demikian setiap penggunaannya harus tetap fokus saat berkendara. Karena tujuan utama kita berkendara adalah untuk selamat sampai tujuan." pungkas Muhammad Ali Iqbal. (\*)

SIAPKAN ATURAN SEBAGAI KEBIJAKAN

## Pelonggaran Penggunaan Masker Siap Diberlakukan

**YOGYA (KR)** - Pernyataan Presiden RI Joko Widodo terkait pelonggaran penggunaan masker di area terbuka akan segera ditindaklanjuti di Kota Yogya. Terutama setelah adanya aturan teknis sebagai bentuk kebijakan pemerintah.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan pihaknya saat ini sedang menyiapkan aturan terbaru terkait penggunaan masker. "Kalau aturan itu sudah menjadi kebijakan, ya, kami akan terapkan juga untuk bisa membuka masker di area terbuka," jelasnya, Rabu (18/5).

Meskipun demikian, dirinya mengingatkan pelonggaran aturan tersebut masih diikuti dengan beberapa aturan pembatasan yang harus dipatuhi. Di antaranya tidak terdapat kerumunan dalam jumlah besar di area terbuka. Warga lanjut

usia dan warga yang memiliki penyakit penyerta juga tidak serta merta diizinkan membuka masker di area terbuka. Begitu pula dengan warga yang kurang sehat seperti sedang batuk atau pilek tetap diminta mengenakan masker untuk mengurangi potensi penularan.

Heroe menambahkan, bagi warga yang merasa lebih nyaman untuk tetap mengenakan masker, diimbau lebih baik untuk tetap mengenakan masker meskipun di area terbuka. Penggunaan masker pun tetap wajib dilakukan di area tertutup dan kendaraan umum.

Selain itu, beberapa kegiatan yang berpotensi mendatangkan banyak orang, seperti konser atau pertunjukan seni dan budaya, dapat digelar dengan mempertimbangkan pembatasan-pembatasan yang dilakukan.

"Akhir pekan lalu Kota Yogya juga

menyelenggarakan Jogja Cross Culture di Malioboro. Protokol kesehatan tetap dipatuhi dalam penyelenggaraannya," imbuhnya.

Sedangkan untuk perkembangan kasus Covid-19 di Kota Yogya, saat ini dalam kondisi terkendali dan tidak ada tren kenaikan kasus berselang dua pekan setelah lebaran. Dalam sepekan ke depan diharapkan tetap tidak ada lonjakan kasus sebagai tolak ukur terkendalnya kasus Covid-19.

Terkendalnya kasus Covid-19 di Kota Yogya dimungkinkan karena tingginya capaian vaksinasi dosis primer dan dosis penguat. Vaksinasi dosis primer sudah mencapai 257 persen dan dosis penguat mencapai 82 persen. Dengan begitu diharapkan kekebalan masyarakat sudah terbentuk. "Saat ini kasus Covid-19 yang aktif di Kota Yogya tersisa empat kasus," tandasnya. (Dhi)-f

PROMOSIKAN POTENSI KAMPUNG WISATA

## Tahunan Dijadikan Mitra Kampung Toba

**YOGYA (KR)** - Kampung Tahunan Umbulharjo dijadikan sebagai mitra Kampung Toba seiring kerja sama Pemkot Yogya dengan tiga kabupaten yang ada di Sumatera Utara. Pencanangan tersebut sekaligus untuk mempromosikan potensi kampung wisata.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, menyebut pihaknya terus berupaya untuk mempromosikan potensi perkampungan di Kota Yogya, salah satunya dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. "Kali ini Pemkot Yogya berkolaborasi dengan Pemkab Samsir, Pemkab Tapanuli Utara, dan Pemkab Toba membentuk Kampung Wisata Tahunan Mitra Kampung Toba," jelasnya di sela pencanangan, Rabu (18/5).

Dirinya pun menyambut baik program kolaborasi antara Kampung Tahunan dengan Kampung Toba yang sama-sama memiliki potensi produk kain nusantara. Menurutnya, pengembangan jejaring kemitraan antar kampung wisata merupakan langkah strategis dalam kerja sama meningkatkan daya tarik dan promosi antar daerah wisata di Indonesia.

Tahunan selama ini sudah menjadi kampung wisata beragam potensi berakar pada tradisi, kesenian dan budaya lokal. Terutama lebih dikenal dengan sentra batik dan kain jumputan. Hal itu masih ditambah 17 kampung wisata lain yang turut memperkuat predikat Kota Yogya sebagai kota batik dunia yang diakui oleh World Craft Council.

Dirinya berharap dengan adanya kolaborasi kampung tersebut mampu membawa manfaat secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat di masing-masing kampung. "Kampung wisata Tahunan diharapkan dapat memberi kontribusi pada pemenuhan kebutuhan produk industri kreatif, serta semakin menambah diversifikasi produk olahan kain nusantara," ujarnya.

Hal senada dikatakan Bupati Toba Poltak Sitorus. Ia berharap ke depan akan banyak program-program kerja sama lanjutan yang dilakukan untuk meningkatkan Kampung Tahunan dan Kampung Toba sebagai destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan. "Kita menyadari bahwa pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan bidang yang saling berkaitan sehingga adanya kain nusantara, seperti kain batik dan jumputan di Kampung Tahunan dan kain ulos di Kampung Toba tidak sekedar sebuah produk industri kreatif melainkan sebagai daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung," katanya. (Dhi)-f

## MPW Pemuda Pancasila DIY Buka Pendaftaran Calon Ketua

**YOGYA (KR)** - Majelis Pimpinan Wilayah (MPW) Pemuda Pancasila DIY akan menggelar Musyawarah Wilayah (Muswil) VII pada Sabtu 21 Mei 2022 mendatang. Salah satu agenda Muswil adalah memilih Ketua MPW Pemuda Pancasila DIY periode 2022-2027.

Ketua SC Muswil VII MPW Pemuda Pancasila DIY, Ganjar Tri Hantoro mengatakan, siapa saja bisa mendaftarkan diri menjadi Ketua MPW PP DIY. Meski demikian ada sejumlah syarat yang harus dipenuhi oleh sosok yang akan mencalonkan diri tersebut.

"Syaratnya apa saja? Paling tidak memenuhi syarat administrasi. Selain itu juga memenuhi syarat yaitu kriteria umum dan kriteria khusus," ujar Ganjar dalam siaran pers yang diterima KR, Rabu (18/5). Adapun waktu pendaftaran calon Ketua MPW Pemuda Pancasila dibuka 17 hingga 20 Mei 2022.

Dijelaskan Ganjar, untuk syarat administrasi di antaranya adalah merupakan Warga Negara Indonesia yang memiliki Kartu Tanda Anggota Pemuda Pancasila. Kemudian pernah mengikuti pendidikan kader utama yang diselenggarakan oleh Majelis Pimpinan Nasional Pemuda Pancasila.

Sementara untuk kriteria umum di antaranya ada syarat setia kepada NKRI, Pancasila dan UUD 1945. Kemudian juga harus memiliki integritas moral dan visioner untuk memimpin MPW Pemuda Pancasila DIY. "Sosok yang akan mencalonkan diri juga tidak tercela atau tidak sedang terkena vonis hukuman minimal 5 tahun dari pengadilan, yang berkekuatan hukum tetap," papar Ganjar.

Ganjar merinci sosok yang akan maju sebagai Ketua MPW Pemuda Pancasila DIY juga harus punya pemahaman tentang organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila. Selain itu juga tidak terkena sanksi organisasi berupa skorsing atau pemecatan, kecuali sudah mendapatkan rehabilitasi.

"Untuk kriteria khusus, ketua terpilih harus mendefinisikan MPC dan PAC 100% dalam kurun waktu 6 (enam) bulan menuju Pelaksanaan Muscab-Muscab tahun 2023. Apabila hal sebagaimana dimaksud pada point 1 di atas tidak dapat terpenuhi, maka Majelis Pimpinan Nasional Pemuda Pancasila akan memberikan sanksi organisasi berupa Caretaker atau menunjuk Pelaksana Tugas (Plt)," tegas Ganjar. (Dev)-f

## Musda III ASPPI DIY Adaptif dengan Perubahan

**YOGYA (KR)** - Membawa Tema Satu Asa Satu Rasa, Musyawarah Daerah III Asosiasi Pelaku Pariwisata Indonesia (ASPPI) DPD DIY 2022-2026 digelar Selasa (17/5) di Ros In Hotel. Para pengusaha pelaku wisata anggota ASPPI DIY mampu beradaptasi dan siap mengarahkan pariwisata setelah terpukul 2 tahun karena pandemi Covid-19.

"Trend minat ataupun perilaku wisatawan yang berubah mendorong anggota ASPPI menyesuaikan diri dan belajar hal yang baru di masa pandemi," ucap Ketua Panitia Musda Adresanta Saputra SE dalam sambutannya.

Disebutkan, karakteristik industri pariwisata yang rentan terhadap perubahan membuat ASPPI semakin matang dalam membuat strategi dan kemampuan diri, serta siap menghadapinya.

"Dengan penguasaan teknologi terkini dan uji coba berbagai cara untuk tetap bertahan guna kese-



KR-Juvintaro  
**Pengurus ASPPI DPD DIY berfoto bersama di sela Musda.**

lamatan perusahaan dan pelaku usaha itu sendiri," jelasnya.

Sedang Ketua ASPPI DIY Hari Rachmadi SE MMPAR menyatakan para pelaku wisata harus bangun bersama dengan prokes agar pandemi berakhir. "Saat ini pandemi terkendali, pariwisata sudah membaik, pelaku wisata kompak melakukan strategi bersama untuk menjalankan bisnis namun juga tetap menjaga penularan Covid," jelasnya.

Musda juga dihadiri Ketua Umum ASPPI Agus

Pahlevi yang menyebutkan sinergi dan jejaring ASPPI terus dijaga dalam bisnis pariwisata di masa adaptasi kebiasaan baru. "Euforia kebangkitan pariwisata jangan membuat lengah, sampai pandemi benar-benar berakhir," tegasnya.

Musda menetapkan Denny Chrisnata SIP sebagai Ketua ASPPI DPD DIY 2022-2026. Selanjutnya ketua terpilih akan menyusun kepengurusan dengan program-program kerjanya dalam mengarahkan pariwisata di Yogya. (Vin)-f

## Zenius-Primagama

### Perkuat Layanan Pendidikan Online - Offline



KR-Frans Boedisoeekarnanto  
**Tri Wahyudi dan Wynne saat di Redaksi KR.**

**YOGYA (KR)** - Sebagai platform pendidikan berbasis aplikasi online, Zenius memiliki harapan besar mampu mewujudkan harapan masyarakat. Peralpnya, seiring kemajuan teknologi, komunikasi dan informasi, tidak menghalangi seseorang untuk mendapatkan pendidikan tanpa terbat ruang dan waktu.

"Sejak beberapa waktu terakhir ini, Lembaga Pendidikan Primagama bergabung dengan kami. Sehingga perlu ada konsolidasi dan perencanaan matang ke depan," kata PR Manager Zenius Tri Wahyudi saat silaturahmi di Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat diterima Pemimpin Redaksi KR Drs H Octo Lampito MPD, Rabu (18/5).

Turut mendampingi

Senior PR Specialist Wynne Wardhani. Dijelaskan, konsolidasi dengan stakeholder Primagama diadakan dalam balutan gathering di Hotel Horison Yogyakarta, Kamis-Jumat (19-20/5).

Dijelaskan, saat ini ada sekitar 300 Primagama di Indonesia. Dalam kesempatan tersebut akan dilakukan upgrade bisnis, kurikulum, akademik dan lainnya.

Kerja sama dengan Primagama ini juga akan ditingkatkan dalam hal pelayanan pendidikan online dan offline. Seperti diketahui, Primagama kuat dalam memberikan pelayanan pendidikan offline. Sedangkan Zenius selama ini memberikan layanan pendidikan secara online.

(Feb)-f